

Original Research Paper

## Pelatihan Pembuatan Permen Jilat Sapi Sebagai Pakan Suplemen Pada Kelompok Pemuda Tani Ternak Maju Bersama Di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Kabupaten Sumbawa

Azhary Noersidiq<sup>1</sup>, Syamsul Hidayat Dilaga<sup>1</sup>, Muhamad Amin<sup>1</sup>, Oscar Yanuarianto<sup>1</sup>, Suhubdy Suhubdy<sup>1</sup>, Dahlanuddin Dahlanuddin<sup>1</sup>, Fahrullah Fahrullah<sup>1</sup>, Vebera Maslami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram, NTB, Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.4783>

Sitasi: Noersidiq, A., Dilaga, S. H., Amin, M., Yanuarianto, O., Suhubdy, S., Dahlanuddin, D., Fahrullah, F., & Maslami, V. (2023). Pelatihan Pembuatan Permen Jilat Sapi Sebagai Pakan Suplemen Pada Kelompok Pemuda Tani Ternak Maju Bersama Di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 27 July 2023

Revised: 28 October 2023

Accepted: 30 October 2023

\*Corresponding Author:

Azhary Noersidiq, Program Studi Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: [az.noersidiq@unram](mailto:az.noersidiq@unram)

**Abstract:** The partner involved in community service activities is the Maju Bersama Livestock Farmer Youth Group in Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. The problems faced are that farmers are very dependent on the availability of forage feed but its availability is limited during the dry season and the lack of knowledge of farmers regarding the adequacy of feed nutrition to the needs of livestock and the lack of innovation of farmers to utilize or process local feed ingredients and agricultural waste that can be made as alternative feed and feed supplements. The purpose of this activity is to help farmers to increase cattle productivity by utilizing local feed ingredients from available agricultural waste and processed in the form of supplementary feed is "Permen Jilat Sapi". The activity method includes counseling on making cow lick candy and direct training for farmers. The results of the activity were that the cow lick candy produced was classified as good with a firm texture and not soft and fragrant with the distinctive smell of molasses and corn. It was concluded that overall, the farmers' understanding of Permen Jilat Sapi after the training ranged from 80%-90%. This can be used as an indication that the activity has been successful and received a good response from farmers and as many as 75% of participants are willing to apply this feed supplement for their livestock.

**Keywords:** Training; Permen Jilat Sapi; Feed Supplement

## Pendahuluan

Desa Penyaring merupakan salah satu desa dari 6 desa yang ada di kecamatan Moyo Utara, kabupaten Sumbawa, provinsi Nusa Tenggara Barat. Luas wilayah desa penyaring 26,03 km<sup>2</sup> dengan populasi warga sebanyak 3.353 jiwa dan terbanyak persentase di kecamatan moyo utara. Desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Sumbawa. Sebagian besar penduduknya bermatapencaharian petani dan peternak. Hasil pertanian utama di desa ini ialah

padi, jagung kelapa, dll. Di sektor peternakan sapi khususnya, di desa penyaring memiliki 607 rumah tangga pemilik ternak sapi dengan populasi sapi sebanyak 6.695 ekor (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pemeliharaan ternak ruminansia seperti sapi dan kambing di desa Penyaring belum dilakukan secara intensif dengan jumlah kepemilikan ternak terbatas yaitu 1-5 ekor yang dijadikan sebagai tabungan. Jenis pakan yang diberikan pada ternak masih berupa hijauan segar seperti rumput dan beberapa jenis legume serta limbah hasil pertanian seperti jerami padi dan

jerami jagung. Kendala penyediaan pakan hijauan diantaranya, luas lahan yang kering dan produk hijauan yang dibatasi oleh musim. Kenyataan tersebut mengakibatkan peternak memberikan limbah pertanian sebagai pakan utama untuk menggantikan pakan konvensional sehingga terjadi penurunan produktivitas pada ternak dan nutrisi tidak tercukupi sesuai kebutuhan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mencukupi nutrisi yang kurang dari pakan yaitu pakan suplemen. Supratman dan Iwan (2001) menyatakan bahwa penambahan berat yang maksimal pada ternak dapat dicapai apabila pakan yang diberikan tercukupi, baik nilai gizi maupun kuantitas pakan.

Salah satu pakan suplemen yang sering diberikan adalah Urea Molases Block (UMB) atau sering juga disebut dengan “Permen Jilat Sapi”. Menurut Nista et al., (2010) UMB merupakan suplemen tambahan untuk ternak ruminansia yang kaya akan manfaat, mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan ternak. Bahan pembuatan permen jilat sapi ini berbasis dari limbah pertanian seperti molasses (limbah pengolahan tebu/gula), limbah jagung, dedak padi, gaplek, kapur, garam, mineral, dll. Pemberiannya akan meningkatkan pertumbuhan ternak dan memiliki palatabilitas tinggi sehingga disukai oleh ternak ruminansia (Yanuartono et al., 2019). Ditambahkan oleh Focus (2005) menyatakan bahwa pakan suplemen dibuat dalam bentuk padat, kompak dan keras tetapi larut dalam air sehingga memudahkan ternak untuk menjilatinya. Oleh karena itu pelatihan pembuatan “Permen Jilat Sapi” sebagai pakan suplemen di Desa Penyaring, diharapkan dapat membantu peternak untuk meningkatkan produksi dari ternaknya dan meningkatkan pendapatan peternak.

## Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu kegiatan penyuluhan mengenai definisi, manfaat dan keunggulan menggunakan Permen Jilat Sapi sebagai pakan suplemen bagi ternak sapi khususnya serta praktik secara langsung kepada peternak dalam hal cara pembuatan Permen Jilat Sapi. Adapun beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan ini antara lain:

- 1) Perencanaan dan penentuan target sasaran pelatihan

- 2) Komunikasi dengan ketua kelompok tani Maju Bersama untuk menyesuaikan waktu dan tempat pelatihan
- 3) Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan,
- 4) Pelaksanaan pelatihan pembuatan Permen Jilat Sapi,
- 5) Penyerahan hasil produk ke peternak.

### **Formulasi dan Prosedur Pembuatan Permen Jilat Sapi**

Prosedur dalam pembuatan Permen Jilat Sapi ini yaitu dengan “cara dingin”. Cara ini merupakan langkah sederhana dimana molases dicampur dengan urea dan bahan-bahan lainnya sampai adonan merata lalu dipadatkan, kemudian dicetak. Alat yang digunakan antara lain timbangan, alat cetakan, ember, dan terpal. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu bahan-bahan yang mudah tersedia di Desa Penyaring seperti molases, urea, dedak padi, tumpi jagung, kapur, mineral mix dan garam. Untuk bahan dan formulasi dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini.

**Tabel 1. Komposisi Bahan dan Formulasi Pembuatan Permen Jilat Sapi**

Jenis bahan	Penggunaan (%)
Bahan Utama	
Molases	25
Urea	3
Bahan Pengisi	
Dedak Padi	30
Tumpi Jagung	30
Bahan Pengeras	
Kapur	7
Bahan Tambahan	
Mineral Mix	3
Garam	2



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan

Adapun tahapan kegiatan pelatihan pembuatan Permen Jilat Sapi antara lain 1) Persiapkan alat dan penimbangan bahan atau adonan untuk pembuatan permen jilat sapi, 2) Penyampaian materi singkat tentang permen jilat sapi dan cara pembuatannya, 3) Pembuatan bahan larutan dengan mencampur molasses, urea, garam dan mineral mix, 4) Lakukan pencampuran dan aduk rata bahan larutan dengan dedak padi, tumpi jagung dan kapur, 5) Adonan campuran yang telah merata kemudian dimasukan ke alat cetakan berupa paralon kemudian dipadatkan hingga keras, 6) Jemur adonan hingga mengeras dan Permen Jilat Sapi siap diberikan kepada ternak.

### Hasil dan Pembahasan

Salah satu tujuan pemeliharaan sapi adalah tercapainya produktivitas maksimal dari ternak sehingga untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pakan yang memiliki gizi yang dibutuhkan ternak. Pakan sapi terdiri dari hijauan sebagai pakan utama dan konsentrat sebagai pakan tambahan/suplemen. Permen Jilat Sapi adalah salah satu pakan suplemen bagi ternak ruminansia kaya akan zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh ternak ruminansia seperti sapi. Pembuatannya dapat menggunakan formulasi yang beragam, tergantung ketersediaan bahan di lokasi yang dapat digunakan sebagai bahan penyusun.



Gambar 2. Penyampaian materi kepada Petani-Peternak

### Karakteristik dan Manfaat Permen Jilat Sapi

Permen Jilat Sapi yang terdiri dari molasses, urea, dedak dan tumpi jagung sebagai sumber hijauan serta kapur, mineral mix dan garam sebagai bahan tambahan telah menghasilkan produk

yang baik untuk digunakan ternak sapi, Menurut beberapa penelitian yang menjelaskan tentang manfaat dari bahan penyusun pembuatan permen jilat sapi ini antara lain Yanuarto et al., (2019) yang menyatakan bahwa molasses merupakan bahan pakan yang berasal dari limbah pengolahan tebu menjadi gula. Molasses sering digunakan sebagai bahan pakan sebagai sumber energi, selain itu molasses juga berfungsi untuk meningkatkan palatabilitas, aktivitas mikroba rumen, sintesis protein mikroba dan mengurangi tekstur berdebu dalam pakan kering. Penambahan urea dalam pakan pelengkap berfungsi sebagai sumber non protein nitrogen (NPN) yang akan diubah menjadi protein oleh mikroba dalam rumen (Yanuarto et al., 2019).



Gambar 3. Pembuatan adonan permen jilat sapi

Hijauan sebagai sumber serat sangat penting digunakan dalam pembuatan pakan sumpelen berbasis urea molasses karena hijauan berperan dalam penyerapan air dan mengikat bahan-bahan yang lain, sehingga menjadi padat (Garcia dan Restrepo, 1995). Sumber serat yang baik yaitu hijauan yang kering atau bahan pakan sumber serat lain seperti dedak gandum, hay dan jerami padi yang sudah dipotong-potong. Garam digunakan sebagai bahan tambahan dalam pakan dengan tujuan untuk menambah nafsu makan, selain itu karena harganya murah (Febrina dan Liana, 2008).



Gambar 4. Produk permen jilat sapi

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa produk Permen Jilat Sapi yang dihasilkan memiliki konsistensi yang bagus (keras, tidak lunak dan padat). Menurut Yanuarto et al. (2019) tingkat kekerasan blok sangat tergantung pada komposisinya. Makin tinggi kandungan molases dan urea makin rendah kepadatannya. Bahan pematat atau pengisi sangat penting untuk menghasilkan produk yang keras dan tergantung dari jenis bahan pematatnya. Tingkat kekerasan blok juga dipengaruhi oleh lama waktu penjemuran. Kapur merupakan komponen formulasi Permen Jilat Sapi yang digunakan sebagai bahan perekat untuk mengikat semua bahan sebagai sumber kalsium/Ca (Antwi, 2014). Adapun aroma yang dihasilkan yaitu wangi khas aroma molasses dan sedikit aroma jagung sehingga dapat meningkatkan nafsu makan atau palatabilitas dari ternak, dengan demikian ternak akan selalu menerima asupan protein, energi dan mineral secara berkelanjutan. Kualitas pakan suplemen berbasis urea dan molases yang baik ialah tidak terdapat penggumpalan urea, semua bahan pakan tercampur dengan rata, bertekstur keras, tidak mudah pecah dan lengket (Garcia dan Restrepo, 1995).

Permen Jilat ini dikonsumsi dengan cara ternak menjilat sendiri dan diberikan dengan cara meletakkan di tempat pakan, suplemen ini diberikan pada pagi hari dengan dosis sesuai dengan tingkat konsumsi yang dianjurkan pada setiap jenis ternak dan berdasarkan bobot badan ternak, walaupun ukuran Permen Jilat Sapi melebihi kebutuhan diberikan maka biasanya ternak

secara alamiah akan membatasi dirinya sendiri. Menurut hasil penelitian, Hatmono dan Indriyadi (1997) menerangkan bahwa manfaat pakan suplemen berbasis urea molases yaitu meningkatkan produktivitas ternak melalui peningkatan sintesa protein oleh mikroba dalam rumen, peningkatan pencernaan pakan dan peningkatan konsumsi pakan yang semuanya itu akan memberikan keseimbangan yang lebih baik antara suplai asam amino dan energi dan kebutuhan ternak untuk tumbuh, berproduksi, hal ini meningkatkan populasi mikroorganisme rumen sehingga kebutuhan serat kasar sebagai media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang lemak untuk mengkonsumsi bahan pakan lebih banyak dari keadaan normalnya, dengan meningkatnya konsumsi pakan maka produksi ternak (daging) akan meningkat pula. Dosis pemberian pakan suplemen berbasis urea molases menurut Hatmono dan Indriyadi (1997), yaitu 120 gr/ekor/hari untuk ternak kecil (kambing dan domba) dan 150 gr/ekor/hari untuk ternak sapi.

## Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan Permen Jilat Sapi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan mencukupi ketersediaan nutrisi bagi ternak ruminansia sepanjang musim baik musim penghujan maupun musim kemarau. Peternak sapi di Desa Penyaring antusias dan memberikan respon baik terhadap kegiatan ini. Pembuatan permen jilat sapi ini dapat membantu peternak untuk meningkatkan nafsu makan ternaknya serta membuka lapangan usaha baru berupa penjualan permen jilat sapi di Sumbawa dan sekitarnya sehingga pendapatan peternak menjadi bertambah. Permen jilat sapi yang dihasilkan tergolong bagus dengan tekstur keras dan tidak lunak serta beraroma wangi dengan bau khas molasses dan jagung. Secara keseluruhan pemahaman peternak terhadap Permen Jilat Sapi setelah dilaksanakan pelatihan bekisar 80%-90%. Hal ini dapat digunakan sebagai indikasi bahwa kegiatan telah berhasil dan mendapat respon yang baik dari peternak dan

sebanyak 75% peserta bersedia menerapkan pakan suplemen ini untuk ternak sapinya

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Penyaring dan kelompok tani kelompok pemuda tani ternak “Maju Bersama” atas kerjasama dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini serta kepada pihak penyandang dana yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Mataram melalui sumber dana DIPA BLU (No: 2281/UN18.L1/PP/2023)

### Daftar Pustaka

- Antwi C. 2014. *Small Ruminants Feed Improvement Handbook*. Anwomaso. Prisebs Publishers Hal. 2-21
- Badan Pusat Statistika (BPS). 2021. Kecamatan Moyo Utara dalam Angka. BPS Kabupaten Sumbawa - NTB.
- Febrina, D dan M. Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternakan rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragari Huu. *Jurna Peternakan*. 5(1) p:28-37.
- Focus. 2005. *International Focus Information Centre For Small Scale Farmers in Asia: Philippines Council for Agriculture, Forestry and Natural Resources and Development (PCARRD) Los Banos, Laguna, 4030 The Philippines*.
- Garcia LO & Restrepo JIR. 1995. *Multinutrient Block Handbook* (FAO Better Farming Series no. 45). Rome (IT): Food and Agriculture Organization of United Nation.
- Hatmono, H. dan I. Hastoro, 1997. *Urea Molases Blok Pakan Supleme Ternak Ruminansia*. Trubus Agriwidya. Ungaran
- Nista D, Natalia H, Taufik A. 2010. *Teknologi Pengolahan Pakan*. Palembang. Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Hlm. 2-3
- Supratman dan Iwan. 2001. *Manajemen Pakan Sapi Potong*. Pelatihan Wirabisnis Feedlot Sapi Potong. Fakultas Peternakan,UNPAD. Bandung
- Yanuartono, Soedarmanto I, Alfarisa N, Purnamaningsih H dan Raharjo S. 2019. Urea molasses multivitamin blok sebagai pakan tambahan pada ternak ruminansia *Jurnal Veteriner*. 20(3): 445-451. doi: 10.19087/jveteriner.2019.20.3.445.